

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan mengenai peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil belajar sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori tinggi, motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi berada di bawah KKM.
2. Status sosial ekonomi berpengaruh signifikan negatif terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Cimahi. Artinya, semakin baik status sosial ekonomi maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi.
3. Status sosial ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri di Kota Cimahi. Artinya, semakin baik status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa.
4. Motivasi berprestasi berperan memediasi secara parsial (*partial mediation*) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar. Artinya, status sosial ekonomi dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan mempengaruhi hasil belajar. Semakin baik status sosial ekonomi orang tua maka semakin rendah hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa, tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap hasil belajar melalui variabel mediasi yaitu motivasi

berprestasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi secara parsial memediasi pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil belajar. Hastuti (2015, hlm 35) menyebutkan bahwa berdasarkan teori ekologi Bronfenbrenner, keluarga merupakan peran utama dalam pengasuhan anak yang memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosi anak. Dalam hal ini status sosial ekonomi menjadi salah satu fasilitator siswa dalam belajar, apabila orang tua memiliki keadaan status sosial ekonomi yang baik maka hal tersebut akan memungkinkan untuk siswa memiliki hasil belajar yang optimal.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi orang tua masih kurang dalam memfasilitasi proses belajar anak sehingga belum memberikan pengaruh yang baik untuk hasil belajar siswa. Kontribusi status sosial ekonomi orang tua kurang membawa implikasi untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dan akan memberikan implikasi yang baik jika status sosial ekonomi baik, dalam upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dan hasil belajar akan jauh lebih baik jika status sosial ekonomi orang tua dan motivasi berprestasi saling memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan hasil belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Orang Tua

Selain baik dalam status sosial ekonomi, dan memberikan fasilitas yang baik untuk keperluan belajar siswa hendaknya orang tua ikut andil dalam mendampingi siswa ketika belajar di rumah, agar dapat menghindari salah guna fasilitas yang telah diberikan dan lebih memperhatikan proses belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Pihak Guru

- a. Lebih memperhatikan kembali peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dengan cara menetapkan strategi belajar yang efektif untuk

dirinya, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat sesuai dengan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa.

- b. Penggunaan metode teknik pembelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh saat belajar, pilih metode belajar yang membuat siswa dapat aktif dan bisa meningkatkan motivasi berprestasinya dalam belajar.
- c. Gunakan beberapa pertemuan yang didalamnya guru dapat memberikan cerita motivasi atau hal-hal yang serupa dengan hal tersebut agar siswa tidak merasa putus asa dalam belajar dan ingin terus mencoba dan mencoba kembali hal-hal yang menurut mereka sulit.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai guna menunjang proses pembelajaran siswa dan menambah motivasi belajar siswa
- b. Sekolah dapat menjadi tempat untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan potensi-potensi yang seharusnya dimiliki oleh para guru profesional. Sekolah memiliki regulasi atau peraturan yang hendaknya tidak merugikan peserta didik dalam mengenyam dunia pendidikan.
- c. Tidak hanya guru dan orang tua, pihak sekolah pun harus mengawasi kondisi peserta didiknya dalam melakukan proses interaksi baik didalam maupun diluar sekolah.

4. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya menyesuaikan motivasi berprestasi nya pada setiap proses pembelajaran karena dengan kesesuaian motivasi berprestasi dan kegiatan belajar akan menjadi kunci bagi siswa dalam mengembangkan kinerja pembelajaran dalam situasi-situasi yang begitu kompleks, tentunya hal ini juga harus sesuai dengan kemampuan yang terdapat dalam dirinya.
- b. Siswa hendaknya dapat menggunakan fasilitas belajar yang telah disediakan orang tua dengan semestinya, sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya. sehingga dapat menunjang hasil belajar yg optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam hal terkait permasalahan-permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian merubah variabel motivasi berprestasi menjadi variabel independen (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan variabel mediasi status sosial ekonomi orang tua (M).
- c. Bagi peneliti selanjutnya silahkan mengkaji permasalahan terkait status sosial ekonomi terhadap hasil belajar dengan menambahkan variabel lain sehingga peran status sosial ekonomi dalam mempengaruhi hasil belajar sesuai dengan teori